

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa pengujian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial dengan nilai signifikansi 5% terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yakni keterlibatan pemakai dan kualitas informasi. Variabel keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan, serta formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Secara simultan dengan tingkat signifikan 0,05 variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan sistem, dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Hasil yang didapat pada regresi linier berganda keterlibatan pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan sistem, dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Dengan menggunakan uji asumsi klasik dibuktikan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas dan multikolinieritas.

4.2 Keterbatasan dan Saran

1. Peneliti menyadari bahwa jumlah sampel yang diambil relative sedikit. Maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya distribusi kuisioner dilakukan jauh-jauh hari agar sampel yang didapat lebih banyak.
2. Penyebaran kuisioner hanya didistribusikan pada beberapa perbankan yang ada di kecamatan Gresik, mungkin untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan objek penelitiannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi misalnya, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi.